

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Karya Tulis Ilmiah ini penulis menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan studi yang meneliti masalah keperawatan dengan terperinci, pengambilan data yang mendalam dan mencantumkan berbagai sumber informasi (Sumaryati, 2018). Menurut (Nursalam, 2013) studi kasus adalah suatu rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif meliputi satu pasien, keluarga, kelompok dan institusi.

Metode penulisan pada penulisan karya tulis ilmiah ini yaitu penulisan deskriptif dalam bentuk studi kasus di Desa KemadohBatur, TanwangHarjo dimana penulisan dilakukan dengan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti textbook dan jurnal untuk mendapatkan data dan informasi guna untuk saling melengkapi serta untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan dengan defisit nutrisi pada kehamilan trimester ketiga. Pendekatan yang dilakukan adalah asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

B. Tempat Pengambilan Kasus

Tempat pengambilan kasus ini dilakukan di Desa KemadohBatur, Kecamatan TawangHarjo, Kabupaten. Grobogan. Pengambilan kasus ini

diawali dengan melakukan studi pendahuluan di wilayah tempat tinggal penulis.

C. Definisi Operasional

Pengambilan data awal dan dilanjutkan pengelolaan telah dilakukan sejak awal bulan Februari 2022 hingga pertengahan bulan Februari 2022. Pengelolaan kasus ini dengan proses keperawatan dilakukan selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 01 Februari 2022 sampai dengan 03 Februari 2022.

D. Alat dan Prosedur

1. Alat

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini berupa format asuhan keperawatan maternitas yang terdiri dari format-format :pengkajian, analisis data, intervensi, implementasi, evaluasi, dan ditambah alat lainnya seperti alat tulis serta alat pemeriksaan fisik.

2. Tehnik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu cara pendekatan subyek dan proses pendekatan karakteristik subyek yang diperlukan dalam penulisan (Nursalam, 2016). Pengelolaan asuhan keperawatan ini dilakukan selama 3 hari. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan suatu permasalahan yang ditulis dan apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik

wawancara ini penulis melakukan tanya jawab kepada partisipan secara tatap muka. Menurut Sugiyono, (2015). Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga didapat makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan mendalam dan terstruktur kepada subjek peneliti dengan memberikan pertanyaan yang spesifik membahas masalah kesehatan pada pasien dan keluarga pasien.

Observasi adalah kegiatan penulisan terhadap suatu objek. Pada saat proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua yaitu partisipan dan non-partisipan. Jenis obeservasi yang digunakan pada penulisan ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi tersebut, penulis memilih hal – hal yang diamati dan mencatat hal – hal yang berkaitan dengan penulisan (Sugiyono, 2015.).

Pengumpulan data terakhir menggunakan metode studi dokumen yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumentasi, tulisan angka serta gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penulisan metode pengumpulan data yang tidak ditujukan secara langsung kepada subjek penulis (Sugiyono, 2015.). Dokumentasi yang digunakan dalam penulisan ini meliputi data dari puskesmas yang berguna untuk bahan analisis.

E. Sample

Sample adalah suatu bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi secara nyata kemudian ditulis dan disimpulkan (Nursalam, 2015). Sample dalam penulisan ini adalah pasien yang mengalami

defisit nutrisi di wilayah Puskesmas TawangHarjo, Desa KemadohBatur, Kec. TawangHarjo, Kab. Grobogan yang bersedia menjadi responden dengan kriteria kurang menunjukkan pemahaman tentang perilaku nutrisi pada ibu hamil..

F. Prosedur pengambilan data

Pengambilan data adalah langkah awal untuk mendapatkan data dalam penulisan (Nursalam, 2015). Cara pengumpulan data untuk penulisan ini akan dilakukan dengan cara :

1. Penulis melakukan pengurusan surat pengantar sebagai ijin dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
2. Penulis mengajukan surat ijin kepada Kepala UPTD Puskesmas TawangHarjo, Kab. Grobogan dan Bidan Desa KemadohBatur, Kec. TawangHarjo, Kab. Grobogan.
3. Penulis mendapatkan ijin dari Kepala UPTD Puskesmas TawangHarjo Kab. Grobogan dan Bidan Desa KemadohBatur, Kec. TawangHarjo, Kab. Grobogan.
4. Penulis menuju rumah pasien dan melakukan pengambilan data pada pasien dengan Kehamilan trimester ketiga.
5. Penulis membuat analisis data asuhan keperawatan berdasarkan hasil data yang diperoleh.

G. Analisis Data

Penulis melakukan analisis data setelah melakukan pengambilan data. Data dilakukan korelasi terlebih dahulu dengan pengecekan data untuk memeriksa kebenaran data yang sudah diperoleh dari Bidan Desa dan Puskesmas TawangHarjo, Desa. KemadohBatur, Kab. Grobogan. Setelah didapatkan kebenaran data awal yang diperoleh, kemudian penulis menggunakan penatalaksanaan proses asuhan keperawatan dengan kehamilan trimester ketiga di Desa KemadohBatur, Kec. TawangHarjo, Kab. Grobogan yang meliputi :

1. Pengkajian keperawatan

Menurut (Dermawan, 2012) Pengkajian keperawatan adalah tahap awal dari seluruh proses keperawatan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dan data-data pasien. Supaya dapat mengidentifikasi masalah-masalah, kebutuhan kesehatan serta keperawatan pasien.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan merupakan suatu penilaian klinis mengenai respons pasien terhadap masalah kesehatan atau proses kehidupan yang dialami baik yang aktual maupun potensial. Diagnosa keperawatan bertujuan untuk mengidentifikasi respon individu, keluarga dan komunitas terhadap situasi yang berkaitan dengan kesehatan (PPNI, 2016).

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan adalah segala treatment yang dikerjakan oleh perawat yang didasarkan pada pengetahuan dan penilaian klinis untuk

mencapai luaran (outcome) yang diharapkan. Tindakan keperawatan adalah perilaku atau aktivitas spesifik yang dikerjakan oleh perawat untuk mengimplementasikan intervensi keperawatan (PPNI, 2016).

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan merupakan pelaksanaan rencana keperawatan oleh perawat dan pasien (Riyadi, 2010). Sedangkan menurut Setiadi, (2012) Implementasi keperawatan adalah pengelolaan dan perwujudan dari rencana keperawatan yang telah disusun pada tahap perencanaan.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi adalah tahapan yang dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya dalam perencanaan, membandingkan hasil tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan menilai efektivitas proses keperawatan mulai dari tahap pengkajian, perencanaan dan pelaksanaan (Mubarak, dkk., 2011). Evaluasi disusun dengan menggunakan SOAP (Wardani, 2013).